

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten pasuruan. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di Desa Baujeng Kecamatan Beji termasuk salah satu Desa yang mempunyai produktifitas tinggi di Kabupaten Pasuruan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keumgan yang di peroleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yang diamati. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode survei dengan teknik wawancara kepada peternak berdasarkan kuisisioner yang berisikan suatu rangkain pertanyaan mengenai peternakan itik petelur di Desa Baujeng.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh peternak itik petelur yang ada di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan berjumlah 35 peternak itik petelur. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (*sensus*) dengan sampel 35 peternak itik petelur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam memperoleh data penulisan menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara, kuesioner.

1. Observasi

Merupakan pencatatan data dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan cara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang ada pada daftar pertanyaan.

3. Kuesioner

Merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang perlu diketahui. Jenis kuesioner yang diambil menggunakan kuesioner terbuka.

4. Dokumentasi

Proses penyalinan data (mendokumentasi) dari instansi terkait. Adapun penelitian memperoleh data dokumentasi dari responden dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Dalam teknik analisis data yang digunakan adalah teori pendapatan dan teori efisiensi.

1. Total Biaya

Total biaya peternak itik petelur di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total/Total Cost

TFV = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

2. Penerimaan

Untuk mengetahui Total Penerimaan (TR) dari peternak itik petelur di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total Revenue

P = Harga (Price)

Q = Jumlah Output

3. Teori Pendapatan

Untuk mengetahui tingkat pendapatan peternak itik petelur di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan menggunakan alat ukur dengan rumusan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan Bersih

TR = Total Pendapatan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

4. Teori Efisiensi

Guna menganalisis tingkat efisiensi peternak itik petelur, alat yang digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan :

R/C ratio = Efisiensi Biaya

TR = Total Revenue

TC = Total Biaya

Kriteria pengambilan keputusan :

Implikasi R/C ratio yang didapatkan ada tingkat kemungkinan, yaitu:

- Jika R/C ratio > 1 maka kegiatan peternak itik petelur tergolong efisien.
- Jika R/C ratio = 1 maka kegiatan peternak itik petelur adalah impas.
- Jika R/C ratio < 1 maka kegiatan peternak itik petelur tergolong tidak efisien